

**STUDI KRITIK HADIS NABI TENTANG WANITA  
KURANG AKAL DAN AGAMA (Analisis Ma'āni al-Ḥadīṣ)**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)  
dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan Tafsir Hadis



Oleh:

**FENNY ERLISA**  
**(124211109)**

**FAKULTAS USHULUDDIN DAN HUMANIORA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
SEMARANG  
2016**

## DEKLARASI KEASLIAN

Dengan penuh kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat materi yang pernah ditulis orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi. Selain itu, skripsi ini juga tidak berisi satu pun pemikiran atau pendapat orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi yang dijadikan sebagai bahan rujukan.

Semarang, 18 November 2016  
Deklarator



Fenny Erlisa  
NIM: 124211109

**STUDI KRITIK HADIS NABI TENTANG WANITA KURANG  
AKAL DAN AGAMA (Analisis *Ma'ani* al-Hadis)**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata I (S1)  
Dalam Ilmu Ushuluddin dan Humaniora  
Jurusan Tafsir dan Hadits

Oleh:

**Fenny Erlisa**

**NIM: 124211109**

Semarang, 23 November 2016,

Disetujui oleh,

Pebimbing I,



**Mokh Sya'roni, M. Ag**

NIP. 19720515 199603 1 002

Pembimbing II,



**Dr. Muh. In'amuzzahidin, M. Ag**

NIP. 19771020200312 1 00 2

## PENGESAHAN

Skripsi saudara Fenny Erlisa No. Induk 124211109 dengan judul: **Studi Kritik Hadis Nabi Tentang Wanita Kurang Akal dan Agama (Analisis Ma'ani al-Hadis)**, telah di munaqasahkan oleh dewan penguji skripsi Fakultas Ushuluddin dan Humaniora Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, pada tanggal:

09 Desember 2016

Dan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana (S.1) dalam ilmu ushuluddin dan Humaniora Jurusan Tafsir Hadis



Pembimbing I

**H. Mokh. Sya'foni, M.Ag**  
NIP: 19720515 199603 1002

Penguji I

**Dr. H. A. Hasan Asy'ari Ulama'I, M.Ag**  
NIP: 19710402 199503 1001

Pembimbing II

**Dr. H. Muh. In'amuzzahidin, M.Ag**  
NIP: 1977020 200312 1002

Penguji II

**Dr. Ahmad Musyafiq, M.Ag**  
NIP: 19720309 199903 1002

Sekretaris Sidang

**Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag**  
NIP: 19700524199803 2002

## MOTTO

وَلَا تَتَمَنَّوْا مَا فَضَّلَ اللَّهُ بِهِ بَعْضَكُمْ عَلَى بَعْضٍ لِلرِّجَالِ نَصِيبٌ مِّمَّا  
اَكْتَسَبُوا وَلِلنِّسَاءِ نَصِيبٌ مِّمَّا اَكْتَسَبْنَ وَسَأَلُوا اللَّهَ مِنْ فَضْلِهِ إِنَّ اللَّهَ  
كَانَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمًا ﴿٣٢﴾

Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi Para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha mengetahui segala sesuatu.

(Qs. An-Nisa : 32)

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata bahasa Arab yang dipakai dalam penulisan skripsi ini berpedoman pada “Pedoman Transliterasi Arab-Latin” yang dikeluarkan berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan RI tahun 1987. Pedoman tersebut adalah sebagai berikut:

### a. Kata Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ṣ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ẓ	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ḍ	de (dengan titik di bawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	...‘	koma terbalik di atas
ج	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	...’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## b. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	A	A
ـِ	Kasrah	I	I
ـُ	Dhammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَّوْ	fathah dan ya	Ai	a dan i
اُوْ	fathah dan wau	Au	a dan u

### c. Vokal Panjang (*Maddah*)

Vokal panjang atau Maddah yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
اِيَّوْاَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِيَّوْاِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُوْاُ	Dhammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh: قَالَ : qāla

قِيلَ : qīla

يُقُولُ : yaqūlu

**d. Ta Marbutah**

Transliterasinya menggunakan:

1. Ta Marbutah hidup, transliterasinya adaah /t/  
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍatu
2. Ta Marbutah mati, transliterasinya adalah /h/  
Contohnya: رَوْضَةٌ : rauḍah
3. Ta marbutah yang diikuti kata sandang al  
Contohnya: رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : rauḍah al-aṭfāl

**e. Syaddah (*tasydid*)**

Syaddah atau *tasydid* dalam transliterasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah.

Contohnya: رَبَّنَا : rabbanā

**f. Kata Sandang**

Transliterasi kata sandang dibagi menjadi dua, yaitu:

1. Kata sandang syamsiyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan huruf bunyinya  
Contohnya: الشِّفَاءُ : asy-syifā'
2. Kata sandang qamariyah, yaitu kata sandang yang ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya huruf /l/.  
Contohnya : الْقَلَمُ : al-qalamu

**g. Penulisan kata**

Pada dasarnya setiap kata, baik itu fi' il, isim maupun huruf, ditulis terpisah, hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazimnya dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam

transliterasi ini penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contohnya:

وَإِنَّ اللَّهَ لَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ : wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn  
wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn

## UCAPAN TERIMA KASIH

*Bismillahirrahmanirrahim*

*Alhamdulillah*, Puji Syukur atas segala nikmat karunia serta hidayah yang Allah berikan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Skripsi yang berjudul “**Studi Kritik Hadis Nabi Tentang Wanita Kurang Akal dan Agama (Analisis Ma’ani al-Hadis)**”. Disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Fakultas Ushuluddin dan Humaniora (FUHUM), Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang. Dalam penyusunan Skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan, saran-saran, arahan, motivasi, *support*, dari berbagai pihak. Sehingga, skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Yang Terhormat, Rektor UIN Walisongo Semarang, Bapak Prof. Dr. Muhlbbin, M.Ag., selaku penanggung jawab terhadap berlangsungnya proses belajar mengajar di lingkungan UIN Walisongo.
2. Yang Terhormat, Bapak Dr. H. M. Mukhsin Jamil, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang.
3. Bapak H. Mokh Sya’roni, M.Ag., dan Ibu Hj. Sri Purwaningsih, M.Ag., selaku Kajur dan Sekjur Tafsir Hadis UIN Walisongo Semarang.

4. Bapak H. Mokh Sya'roni, M.Ag. Dan Bapak Dr. H. Muh. In'amuzzahiddin, M.Ag., selaku Dosen Pembimbing I dan Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran, untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.
5. Pimpinan serta Staf Perpustakaan Fakultas Ushuluddin dan Humaniora dan Perpustakaan Pusat Uin Walisongo Semarang, yang telah memberikan izin dan pelayanan perpustakaan yang diperlukan dalam penyusunan skripsi ini.
6. Para Dosen Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Walisongo Semarang yang telah membekali dan mengajarkan ilmu serta berbagai pengetahuan, sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan Skripsi.
7. Kedua Orang Tua Penulis, Bapak (Supardi) dan Mamah (Nur Ulumi), Simbah (Ruswi), Adik (Randy Sanjaya) yang selalu menyayangi, mencintai, mendukung, menyemangati dan selalu mendoakan penulis hingga saat ini. sehingga penulis bisa menyelesaikan jenjang pendidikan ini.
8. Suami Penulis (Agus Manto), yang senantiasa mencintai, menyayangi, menguatkan, membimbing dan mendoakan penulis. Sehingga penulis bisa dan mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga Allah Swt selalu menjaga dan melindungi rumah tangga kita, Amin
9. Yang terkasih Nafilatul Ilmiah, Iffa Yuliani Ainun Najichah & Mutiara Audinna Gildna Hanin, yang rela dan bersedia

meluangkan waktunya untuk membimbing dan mendukung penulis.

10. Teman-teman seperjuangan di Fakultas Ushuluddin dan Humaniora kelas TH D 2012 UN Walisongo Semarang, terkhusus bebeb Elma, mb Ella, mb Ila, mb bibah, mb Umi, mb Dede, mb Yuwa, Mb Anik, bebeb Wildan, Thoha, Yazid, Septian dan Slamet Sudaryono.
11. Ukhty-ukhty Kos PNA 18, Yang senantiasa memberikan support dan canda tawanya untuk penulis. Thanks a lot

Pada akhirnya penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini belum mencapai kesempurnaan dalam arti sebenarnya, namun penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis sendiri khususnya dan para pembaca umumnya

Semarang, 21 November 2016

Penulis,

Fenny Erlisa  
NIM : 124211109

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>DEKLARASI</b> .....	ii
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	iii
<b>PENGESAHAN</b> .....	iv
<b>MOTTO</b> .....	v
<b>TRANSLITERASI</b> .....	vi
<b>UCAPAN TERIMAKASIH</b> .....	xi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xiv
<b>ABSTRAK</b> .....	xiv

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	11
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian.....	11
D. Kajian Pustaka .....	12
E. Metode Penelitian .....	14
F. Sistematika Pembahasan .....	18

### **BAB II KAJIAN KESAHIHAN DAN PEMAHAMAN HADIS**

A. Kaidah Kesahihan Hadis .....	21
B. Pemahaman Hadis Dengan Berbagai Pendekatan	32

**BAB III GAMBARAN UMUM TENTANG WANITA DAN REDAKSI HADIS**

A. Wanita Dalam Islam .....	40
B. Wanita Dalam Sejarah Islam.....	54
C. Hadis-Hadis Wanita Kurang Akal Dan Agama	62
D. Hadis-hadis lain yang berkaitan dengan Akal	69

**BAB IV ANALISIS**

A. Kualitas Hadis.....	79
B. Pemahaman Makna Kurang Akal Dan Kurang Agama.....	82
C. Pemahaman Hadis Dan Kontekstualisasi Pada Masa Sekarang.....	94

**BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	102
B. Saran.....	105

**DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## ABSTRAK

Fenomena ketidakadilan terhadap perempuan dapat terjadi di manapun: di sektor publik maupun domestik, di ruang sosial maupun privat. Di ruang-ruang itulah perempuan didefinisikan, dihadirkan dan diperlakukan. Jika fenomena itu meliputi basis kesadaran dan bangunan nilai yang kompleks, maka dimensi agama merupakan bagian yang amat penting. Penafsiran dan pemahaman ulang terhadap teks agama seperti al-Qur'an dan hadis, dengan demikian, menjadi tak terelakkan.

Oleh karena itu, hadis-hadis itu perlu diteliti kebenaran dan maksudnya untuk memperoleh pandangan budaya baru yang mendukung terciptanya relasi laki-laki dan perempuan yang adil secara gender, sehingga keberagaman umat menjadi dewasa dan sesuai dengan ideal yang dicita-citakan al-Qur'an. Diantara hadis misoginis yang perlu diteliti adalah hadis yang menyebutkan bahwa akal dan agama perempuan itu kurang di dibandingkan dengan akal dan agama yang dimiliki laki-laki.

Penelitian ini mencakup didalamnya pembahasan gambaran umum tentang wanita, penciptaan wanita, persamaan dan perbedaan antara wanita dan laki-laki dan peran wanita di masa Nabi dan masa sekarang.

Dalam penelitian ini penulis akan mengupas bagaimana kualitas hadis-hadis tentang wanita kurang akal dan agama, bagaimana kualitasnya sehingga layak dijadikan *hujjah*, serta bagaimana pemahaman hadits-hadis mengenai wanita kurang akal dan agama, dan bagaimana relevansi hadis ini pada masa kekinian.

Setelah melakukan penelitian, diperoleh beberapa riwayat hadis tentang wanita kurang akal dan agama yang kesemuanya ini bersumber langsung dari Rasulullah sehingga disebut sebagai hadis *marfu'* dengan keseluruhan *rijal* yang *siqah* serta bersambung (*ittashil*). Selain itu juga tidak terdapat *syadz* atau *illat*, baik pada sanad atau pun pada matan. Sehingga dapat diketahui bahwa hadis yang menyebutkan kurangnya akal dan agama perempuan itu nilainya shahih.

Dengan demikian, kurang akal dan agama yang dimaksud di dalam hadis adalah mengenai persaksian dua perempuan itu sama dengan persaksian satu orang laki-laki. Hal ini berkaitan dengan Qs

al-Baqarah ayat 284 yang menjelaskan bahwa jika salah seorang di antara dua orang perempuan yang menjadi saksi itu lupa atau salah, maka seorang yang lain mengingatkannya dan kurang agama yang dimaksud adalah kekurangan tersebut terbatas di bidang ibadah, bahkan hanya sebagian dari syari'at, karena perempuan yang sedang haid masih dapat mengerjakan ibadah-ibadah yang lain seperti melaksanakan seluruh *manasik* haji kecuali *thawaf* di *Baitullah* (bagi yang sedang melaksanakan haji) dan masih dapat berdzikir kepada Allah. Bahkan untuk puasa yang ditinggalkan dapat diganti pada hari-hari lain di luar bulan ramadhan sebanyak hari yang ditinggalkannya di bulan ramadhan.

Dengan demikian jelas bahwa kurang akal dan agama itu bukan merupakan kodrat perempuan, tapi merupakan nasehat atau kritik terhadap perempuan-perempuan di jaman Nabi yang memiliki perilaku tertentu. Bila penerapan pandangan itu diperluas, maka orang-orang yang bisa dinilai seperti itu, bukan hanya mereka saja, tapi juga orang-orang lain yang memiliki perilaku yang sama dengan perilaku mereka, baik perempuan maupun laki-laki